BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Penelitian yang diteliti oleh penulis adalah aplikasi reservasi kamar pada hotel Kanira Bandung berbasis android. Dalam melakukan penelitiannya penulis melakukan pencarian data dan informasi dengan cara mengunjungi Hotel Kanira Bandung yang beralamat di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 10 Lengkong, Bandung.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Hotel Kanira berdiri pada tahun 2003, Hotel Kanira ini mempunyai kepanjangan yaitu Karsa Niaga Raya, Hotel ini sudah berdiri selama 10 tahun, Hotel Kanira beralamat di Jl. Pejuang 45 No. 10 Lengkong, Bandung. Hotel ini mempunyai 34 kamar yang dibagi menjadi 2 tipe kamar yaitu tipe kamar pesona, dan tipe kamar mitra.

3.1.2 Visi dan Misi Hotel Kanira

1. Visi Hotel Kanira

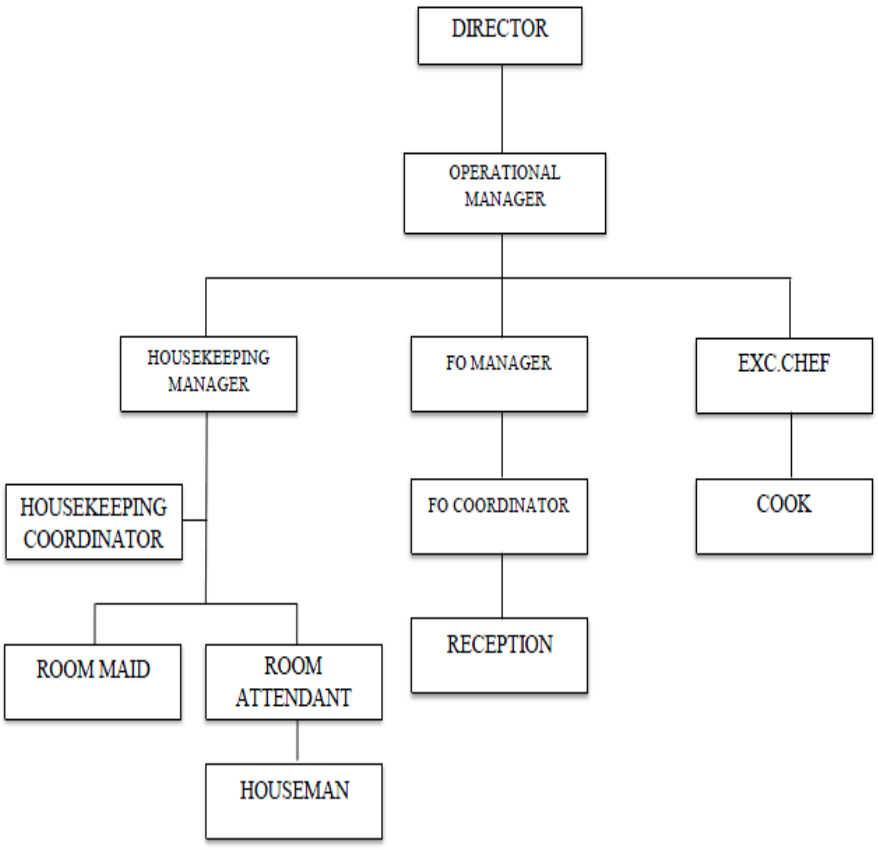
   " Menjadi salah satu hotel melati terbaik di kawasan Bandung Indonesia dari segi *culture* budaya dan dari segi profesionalisme kerja, integritas, kepercayaan, kepuasan tamu, dengan tidak mengurangi nilai-nilai etika ketimuran dan syariah agama serta memiliki kekuatan dibidang finansial,

rasa memiliki yang tinggi, kebersamaan sebagai sebuah grup perusahaan, inovasi, kerjasama yang baik, kualitas pelayanan, produktivitas, dan kemauan untuk berkembang".

2. Misi Hotel Kanira

" Hotel memiliki tujuan untuk menjadi salah satu hotel syariah terkemuka di Bandung Indonesia dengan nilai prospek pertumbuhan yang menguntungkan bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan baik itu karyawan maupun pemilik hotel".

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Hotel Kanira Bandung

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Direktur :

   Direktur merupakan orang yang mempunyai investasi terhadap hotel atau dalam hal pemilikk hotel.

2. Operasional *Manager*

   Uraian kerja operasional *manager* :

   a. *Planning and organising team and other hotel sevices*
   b. *Promoting and marketing the bussines*
   c. *Managing budget and financial plan*
   d. *Maintaining statistical and financaial record*
   e. *Seting and achieving sales and profit target*
   f. *Recruiting training and monitoring staff*
   g. *Dealing with costumers*
   h. *Ensuring compliance with licensing laws*
   i. *Meeting staff and coordination*
   j. *Evaluation sales target*

3. *HouseKeeping Manager*

   Uraian kerja *HouseKeeping Manager* :

   a. *Planning target of hotel maintenance and cleaning*
   b. *Daily maintenance and cleaning of hotel*
   c. *Manage inventory all equipment and stock*
   d. *Training staff*
   e. *Coordination wiyh other department*

f. Handling complaint

g. Planning of department budget

h. Ensuring of all operational daily

i. Report system control

j. Evaluating daily activity

4. *FO MANAGER*

Uraian kerja *FO Manager :*

a. Manage all operational front office

b. Ensure running of company policy and procedure

c. Training staff for gues satisfaction

d. Coordination with other department

e. Planning for sales target

f. Manage for budget for operational

g. Report system

5. *Housekeeping coordinator*

Tugas utama *Housekeeping coordinator:*

a. Melaksanakan hotel *policy* (Kedisiplinan kerja, etika hotel, dan profesionalisme jabatan)

b. Menjalankan perencanaan spesifik *Housekeeping* program kerja dan mendelegasikannya kepada *Housekeeping staff*.

c. Mengontrol penghematan anggaran/pembiayaan operasional dengan tidak mengurangi standarisasi hotel.

d. Memberikan *training* terhadap bawahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan tamu.
e. Mengatasi/melaporkan *complaint* tamu yang menyangkut akomodasi kamar dan kebersihan *public area* hotel.
f. *Inventory* semua barang (*Linen-Towels-Amenities*) perlengkapan dan peralatan *Housekeeping* setiap bulan.
g. Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh departemen dan semua staf dan menciptakan suasana kerja yang sehat.
h. Mengkoordinir operasional staf *Housekeeping* sesuai dengan standar operasional prosedur.
i. Melaporkan permasalahan yang menyangkut HK operasional (masalah kehilangan, kerusakan, *set up* kamar, kedisiplinan)
j. Membantu operasional sesuai dengan situasi dan kondisi (menyiapkan kamar *Check In/Out*, penggunaan peralatan mesin)

Tujuan Pekerjaan *Housekeeping Coordinator :*

a. Profesionalisme dan memiliki tanggung jawab sebagai karyawan.
b. Meningkatkan mutu karyawan ,menjaga kebersihan hotel.
c. Pengendalian anggaran.
d. Standar pelayanan *hospitality*.
e. Evaluasi standar kebersihan dan fasilitas serta kepuasan tamu.
f. Pengendalian per stok barang.
g. Komunikatif dan kemampuan kerjasasama *team*.
h. Pengawasan operasional *Housekeeping* staf sesuai SOP.

i. *Database* kerusakan dan evaluasi operasional.

j. Pelaksanaan *control* dan *assistant.*

6. *Room Attendant*

Tugas utama *Room Attendant* :

a. Melaksanakan hotel *Policy* (kedisiplinan kerja, etika hotel, dan profesionalisme kerja)

b. Membersihkan dan merapikan kamar sesuai dengan standar kebersihan dan standar *set up* Kanira. (standar *C/O* dan *C/I* regulasi)

c. Melaporkan setiap *complaint* tamu yang menyangkut akomodasi kamar dan kebersihan *corridor* hotel.

d. Memberikan pelayanan kamar yang baik dan nyaman kepada tamu (*excellent service and guest satisfaction standar*).

e. *Inventory* semua barang (*Linen-Towels-Amenties-Supplies*) perlengkapan dan peralatan *Housekeeping* sesuai *order*.

f. Melaporkan dan membuat *job order* yang menyagkut HK operasional (masalah kehilangan, kerusakan kamar dan *public area*).

g. Menjalain komunikasi yang baik dengan seluruh departemen semua staff dan menciptakan suasana yang sehat.

h. Merawat dan penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja sesuai SOP dan disimpan kembali ke *station pantry* secara baik, bersih dan tertata.

i. Penggunaan standar *chemical* sesuai dengan aturan pakai dan ukuran Oz sesuai yang dibutuhkan pada objek material yang dibersihkan.

j. Mengisi *check list* kamar, status kamar dan membuat *daily report* untuk dapat di evaluasi oleh kordinator atau supervisor.

Tujuan pekerjaan *Room Attendent :*

a. Profesionalisme dan memiliki tanggung jawab sebagai karyawan.
b. Standar kebersihan dan kerapihan kamar (*first impresion*).
c. Evaluasi standar kebersihan hotel dan fasilitas.
d. Pelayanan tamu (*hospitality SOP*).
e. Pengendalian par stok.
f. *Database* kerusakan dan evaluasi operasional.
g. Komunikatif dan *team work*.
h. Perawatan peralatan operasional penyimpanan dan kerapihan *pantry*.
i. *Chemical SOP*.
j. Pengendalian status kamar dan *occupancy* kamar.

7. *Room Maid*

Bertugas membersihkan ruangan kamar, mengantarkan tamu dari *F.O* menuju kamar, mencuci keperluan hotel seperti sprei, handuk dan lain-lain.

8. *Reception*

Bertanggung jawab dan bertugas melayani tamu hotel pada saat proses reservasi, registrasi, memberikan informasi yang jelas kepada tamu hotel, dan sebagai operator hotel.

9. *Cook*

Menjadi komando dalam menyajikan menu makanan.

10. *Houseman*

Karyawan yang melakukan semua perawatan dibelakang layar untuk memastikan kamar hotel dan fasilitas yang bersih dan berfungsi dengan baik, selain itu *houseman* juga membersihkan dan memelihara lobi, pintu masuk dan lain-lain. Membantu tamu dengan pelayanan umum dan pertanyaan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengananalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan.

Menurut Moh.Nazir, Ph.D (2011:54) "Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Whitney yang di kutip dari Moh.Nazir, Ph.D (2011:54) "Metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat".

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Moh.Nazir, Ph.D (2011:84) "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang ada baik peristiwa secara alamiah maupun peristiwa buatan manusia. Dalam merancang aplikasi reservasi kamar pada hotel Kanira berbasis android ini peneliti membuat suatu tahap-tahap penelitian dan merencanakan suatu perancangan yang harus dilakukan. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu dalam mencapai tujuannya peneliti melakukan pengumpulan data sebagai bahan laporan.

Adapun Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunkan 2 cara yaitu observasi dan wawancara. Oleh karena itu tahapan tersebut dilakukan seperti berikut :

1. Melakukan pencarian secara langsung mengenai data dan informasi ke hotel Kanira Bandung .
2. Mengumpulkan data- data yang di butuhkan dalam membangun aplikasi.
3. Mengidentifikasi dan mempersiapkan alat atau bahan yang di gunakan.

   Alat yang dimaksud pada tahap ini adalah perangkat – perangkat yang digunakan dalam membuat aplikasi reservasi kamar pada hotel Kanira berbasis android ini.
4. Membuat laporan mengenai hasil penelitian.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ada beberapa alat pengumpulan data, hal ini sangatlah mempengaruhi kualitas data yang akan didapatkan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Observasi dan wawancara)

Dengan metode ini penelitian yang dilakukan adalah dengan cara meneliti langsung ke objek yang akan di teliti, dimana data atau informasi yang akan didapat dan dikumpulkan dengan melakukan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

   Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan penelitian secara langsung ke hotel Kanira yang beralamat di Jl. Pelajar Pejuang 45 No.10 Lengkong, Bandung. Adapun maksud ataupun tujuan dari melakukan observasi ini adalah untuk mendapatkan suatu informasi dan melakukan pengamatan pada proses reservasi kamar hotel. Selain itu penulis juga mencari informasi tentang fasilitas-fasilitas apa saja yang diberikan oleh hotel Kanira kepada para pelanggan. Informasi – informasi yang ada tersebut merupakan suatu informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti untuk membuat suatu Aplikasi Reservasi Kamar Pada Hotel Kanira Bandung Berbasis Android yang akan dapat memberikan suatu informasi yang lebih akurat dan lengkap kepada pengguna aplikasi ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara merupakan suatu hal yang perlu dilakukan karena dengan wawancara kita bisa mendapatkan informasi secara langsung. Oleh karena itu dalam melakukan pencarian informasi peneliti juga melakukan wawancara atau tanya jawab kepada bagian *receptionist*, sehingga dengan melakukan wawancara ini peneliti mendapatkan informasi - informasi yang lebih banyak sehingga dapat untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama melakukan observasi.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Data sekunder merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet atau artikel - artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah.

Dalam metode ini penulis melakukan tahap dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi yang ada di hotel Kanira. Data yang didapat oleh penulis selama melakukan dokumentasi ini yaitu :

1. Data tentang fasilitas-fasilitas kamar yang disediakan oleh hotel Kanira.
2. Data dari tipe kamar dan harga kamar pada hotel Kanira.
3. Data mengenai sejarah dan struktur organisasi yang ada pada hotel Kanira.

3.2.3 Metode Pendekatan atau Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan beberapa metode yang akan digunakan dalam melakukan proses penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian akan diuraikan dibawah ini.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Menurut Rosa A. S (Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek 2013:100) Metedologi berorientasi objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya.

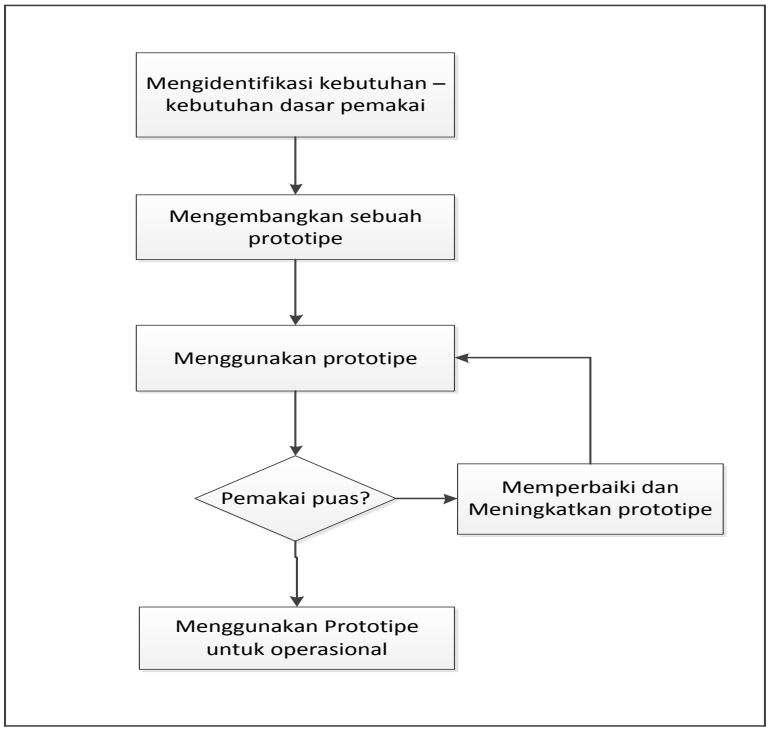
Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan sistem yaitu dengan *object oriented* dengan cara sebagai berikut :

1. Perancangan Proses
   a. UML
2. Perancangan Program
   a. *Design*
   b. Perancangan
   c. *Coding*
   d. *Testing*

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Abdul Kadir (Pengenalan Teknologi Informasi 2003:566) prototipe merupakan suatu pendekatan yang membuat suatu model yang memperlihatkan fitur-fitur suatu produk, layanan, atau sistem usulan dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat di evaluasi oleh pemakai.

Dalam Melakukan pengembangan sistem perangkat lunak untuk aplikasi reservasi kamar pada hotel Kanira Bandung berbasis android ini peneliti menggunakan metode *prototyping* seperti di gambar di bawah ini :



Sumber *:* Abdul Kadir (Pengenalan Teknologi Informasi 2003:566)

Gambar 3.2 Metode Pengembangan *Prototyping*

Peneliti menggunakan metode pengembangan *prototyping* ini karena dengan menggunakan metode ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Karena sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara detail *output* apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pengembang kurang memperhatikan efisiensi algoritma, kemampuan sistem operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dan komputer.

Oleh karena itu untuk mengatasi ketidakserasian antara pelanggan dan pengembang, maka harus dibutuhkan kerjasama yanga baik diantara keduanya sehingga pengembang akan mengetahui dengan benar apa yang diinginkan pelanggan dengan tidak mengesampingkan segi - segi teknis dan pelanggan akan mengetahui proses - proses dalam menyelasaikan sistem yang diinginkan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam prototipe :

1. Mengidentifikasikan kebutuhan-kebutuhan dasar pemakai

   Dalam hal ini perancang sistem bekerja dengan pemakai untuk menangkap informasi dasar yang diperlukan pemakai.

2. Memgembangkan sebuah prototipe

   Perancang sistem menciptakan sebuah prototipe dengan cepat. Dengan menggunakan perangkat lunak generasi keempat atau menggunakan perangkat lain. Prototipe dapat hanya mencakup fungsi - fungsi yang paling penting atau mencakup seluruh sistem.

3. Menggunakkan prototipe

   Pada tahapan ini, pemakai diminta untuk bekerja dengan sistem untuk menentukan cocok-tidaknya prototipe terhadap kebutuhan pemakai dan diharapkan pemakai memberi saran-saran untuk perbaikan prototipe.

4. Memperbaiki dan meningkatkan prototipe

   Prototipe diperbaiki sesuai dengan semua perubahan yang diminta atas disarankan oleh pemakai. Setelah diperbaiki, langkah 3 dan 4 dilakukan secara terus-menerus sampai pemakai merasa puas.

5. Menggunakan prototipe untuk operasional

Perangkat lunak yang telah diperbaiki diterima oleh pemakai sehingga pemakai merasa puas dan siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam analisis dan perancangan penyusun menggambarkan bagaimana karakteristik sistem dengan menggunakan pemodelan yang disebut *Unifield Modelling Language* (UML).

Menurut Rosa A. S (Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek 2013:137) UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram.

UML (*Unified Modeling Language*) muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak yang berbasis objek UML merupakan suatu kumpulan teknik terbaik yang telah terbukti sukses dalam memodelkan sistem yang besar dan kompleks. UML tidak hanya digunakan dalam proses pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan. Bagian - bagian utama dari *UML* adalah *View*, *diagram*, *model element*, dan *general mechanism*.

Adapun jenis diagram dalam UML antara lain :

1) *Use case Diagram*

Diagram *Use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara

satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa yang berhak menggunakan fungsi - fungsi itu.

2) *Activity Diagram*

Diagram Aktivitas Menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

3) *Class Diagram*

Diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas - kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram kelas dibuat agar pembuat program atau *programmer* membuat kelas - kelas sesuai rancangan di dalam diagram kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron.

4) *Sequence Diagram*

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek - objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode - metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Membuat diagram sekuen juga dibutuhkan untuk melihat skenario pada *use case*.

5) *Component Diagram*

Diagram komponen dibuat untuk menunjukan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. Diagram komponen fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem.

6) *Deployment Diagram*

Diagram *deployment* menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Diagram *deployment* juga dapat digunakan untuk memodelkan hal-hal berikut:

a. Sistem tambahan (*embedded system)* yang menggambarkan rancangan *device, node,* dan *hardware.*
b. Sistem *client/server.*
c. Sistem terdistribusi murni
d. Rekayasa ulang aplikasi

3.2.4 Pengujian *Software*

Pengujian *software* merupakan suatu elemen yang kritis dari jaminan perangkat lunak dan mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi desain dan pengkodean.

3.2.4.1 Pengujian *Black Box*

Pengujian yang dilakukan dalam aplikasi reservasi kamar pada hotel Kanira Bandung berbasis android adalah dengan menggunakan *black box testing*. Pengujian ini terfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Metode ujicoba *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari *software*. Karena itu ujicoba *blackbox* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi *input* yang akan melatih seluruh syarat - syarat fungsional suatu program. Ujicoba *blackbox* bukan merupakan alternatif dari ujicoba *whitebox*, tetapi merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya, selain menggunakan metode *whitebox*.

Ujicoba *blackbox* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database eksternal*
4. Kesalahan performa
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi

Tidak seperti metode *whitebox* yang dilaksanakan diawal proses, ujicoba *blackbox* diaplikasikan dibeberapa tahapan berikutnya. Dengan mengaplikasikan ujicoba *blackbox*, diharapkan dapat menghasilkan sekumpulan kasus uji yang memenuhi kriteria berikut :

1. Kasus uji yang berkurang, jika jumlahnya lebih dari 1, maka jumlah dari uji kasus tambahan harus didesain untuk mencapai ujicoba yang cukup beralasan.
2. Kasus uji yang memberitahukan sesuatu tentang keberadaan atau tidaknya suatu jenis kesalahan, daripada kesalahan yang terhubung hanya dengan suatu uji coba yang spesifik.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan suatu hal yang memberikan gambaran terhadap sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Analisis sistem sangat diperlukan sehingga kita bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada sistem yang berjalan saat ini, selain itu dengan melakukan analisis sistem ini dapat untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi sehingga jika adanya permasalahan pada sistem yang ada saat ini bisa dapat diusulkan suatu perbaikan - perbaikan.

Analisis sistem berjalan yang dibahas oleh penulis adalah tentang reservasi kamar pada hotel kanira yang bertujuan untuk mengetahui cara kerja sistem pada saat ini dan mengetahui apa saja masalah sistem tersebut.

3.3.1 Analisis Dokumen Yang Sedang Berjalan

Analisis dokumen merupakan suatu cara untuk menggambarkan bagaimana dan mengetahui apa saja dokumen yang digunakan dalam proses reservasi kamar di hotel Kanira, berikut dokumen-dokumen yang terlibat diantaranya:

Tabel 3.1 Analisis Dokumen Yang Sedang Berjalan

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Kartu Identitas (KTP/*Passport*)	Deskripsi: Data yang berisi data tamu Fungsi : Sebagai informasi data tamu pada saat melakukan pemesanan Sumbe :Tamu hotel Atribut : no_identitas, nama, alamat, kewarganegaraan, telepon.

No	Nama Dokumen	Keterangan
2	*Room Rate*	Deskripsi : Data kamar yang ada dihotel yang diberikan *receptionist*. Fungsi : Sebagai informasi data kamar pada saat melakukan pemesanan kamar. Sumber : *Receptionist* Atribut : jenis_kamar, fasilitas, tarif_kamar, keterangan.
3	*Form* Reservasi	Deskripsi : Dokumen yang berisi data tamu hotel pada saat melakukan reservasi kamar Fungsi : Sebagai data dan bukti dari pemesanan kamar yang dilakukan oleh tamu hotel. Sumber : *Receptionist* Atribut : No, nama_pemesan, nama_perusahaan, alamat, telepon, jumlah_kamar, tanggal _*checkin*, tanggal_*chekout*, kegiatan, jumlah_pembayaran, uang_muka, sisa, keterangan_tambahan.
4	Kwitansi	Deskripsi: Dokumen yang berisi data pembayaran selama menginap. Fungsi : Sebagai bukti dan pencatatan biaya menginap. Sumber : *Receptionist* Atribut : no_transaksi, nama_tamu, jumlah_pembayaran, keterangan.

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan merupakan suatu kegiatan dalam menganalisis prosedur - prosedur kerja sistem yang sedang berjalan. Adapun prosedur - prosedur yang terjadi dalam sistem reservasi kamar di hotel Kanira adalah sebagai berikut :

a. Prosedur *Check in*

1. Tamu hotel datang ke bagian *receptionist* dan memesan kamar.
2. *Receptionist* akan mengecek data kamar.
3. Bila status kamar yang dipesan kosong atau ada maka pengunjung harus memberikan KTP dan melakukan pembayaran.
4. *Receptionist* akan mencatat data tamu hotel kedalam buku reservasi dan memberikan kwitansi pembayaran.

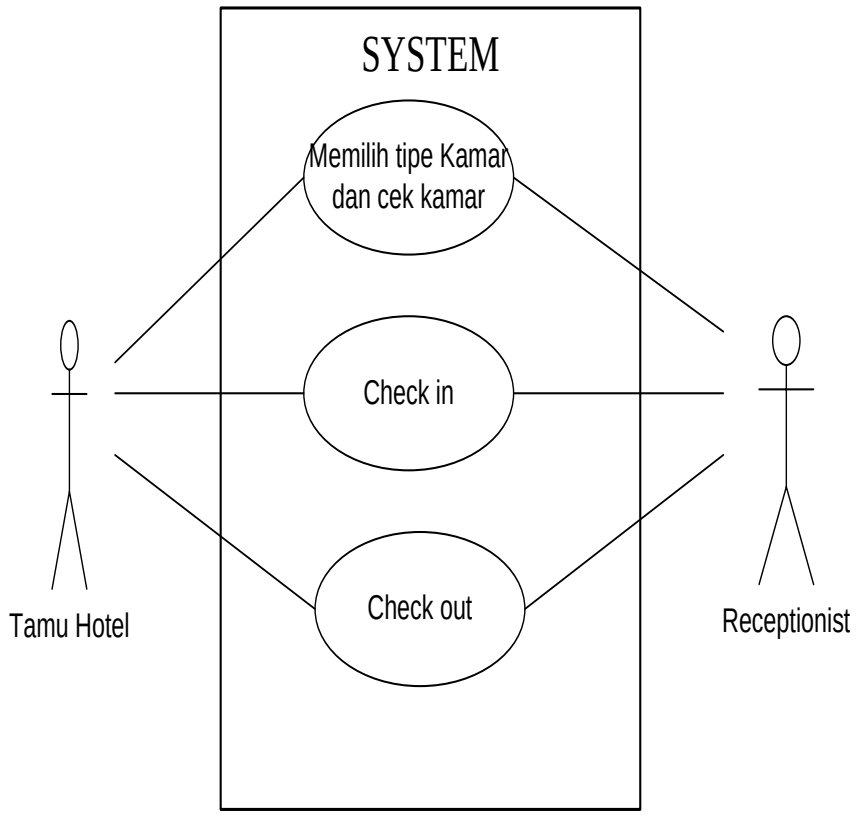
b. Prosedur *Check out*

1. Tamu datang ke *receptionist* untuk melakukan proses *check out*.
2. *Receptionist* akan mengecek data tamu dan setelah itu mencatat data *check out* pada buku reservasi.
3. *Receptionist* akan melakukan penghitungan biaya keseluruhan yang terjadi seperti dari pemakaian fasilitas - fasilitas yang ada di hotel dan pelunasan pembayaran.
4. *Receptionist* akan membuat kwitansi pembayaran yang akan diberikan kepada tamu hotel.

5. Setelah tamu hotel melakukan pembayaran adminstrasi maka KTP yang sebelumnya dijadikan sebagai jaminan maka akan di serahkan kepada tamu.

3.3.3 *Use Case Diagram* Yang Sedang Berjalan

Use case diagram merupakan suatu upaya dalam menggambarkan siapa saja aktor yang melakukan prosedur dalam sistem serta proses yang terlibat dalam sistem tersebut. Berikut *use case diagram* yang berjalan saat ini pada sistem reservasi kamar pada hotel Kanira.



Gambar 3.3 *Use case Diagram* yang sedang berjalan

3.3.4. Skenario *Use Case* Yang Sedang Berjalan

Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada tahapan selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut, berikut skenario *use case* yang sedang berjalan.

1. Skenario *Use Case* Dalam Memilih Tipe Kamar Yang Sedang Berjalan pada hotel.

Tabel 3.2 Skenario *Use Case* Memilih Tipe Kamar Yang sedang Berjalan

Identifikasi	
Nama	Pemilihan Tipe dan Cek Kamar
Tujuan	Untuk memilih tipe dan Cek kamar yang ditawarkan oleh pihak hotel.
Deskripsi	
Aktor	Tamu hotel dan *Receptionist*
Skenario Utama	
Kondisi Awal	*List* tipe kamar yang sudah disediakan oleh pihak hotel.
Tamu Hotel	***Receptionist***
1. Tamu datang ke hotel untuk meminta *list* tipe kamar yang ada dihotel.	2. *Receptionist* memberikan *list* tipe kamar yang ditawarkan oleh pihak hotel.

Tamu Hotel	***Receptionist***
3. Tamu hotel memilih tipe kamar yang ditawarkan pihak hotel. 6. Tamu Hotel akan mengkonfirmasi kamar yang telah dipesan, jika kamar yang dipesan sudah terisi maka tamu hotel memilih kamar lain. 7. Jika kamar dalam status kosong maka Tamu hotel melakukan proses pemesanan terhadap tipe kamar yang sudah dipilih oleh tamu hotel.	4. *Receptionist* melakukan pengecekkan data kamar yang telah dipesan oleh tamu hotel. 5. *Receptionist* akan memberitahukan ketersediaan kamar yang ada di hotel tersebut, jika kamar terisi maka *receptionist* akan menawarkan kamar yang kosong kepada tamu *8.Receptionist* akan mencatat tipe kamar yang sudah dipilih dan mencatat data tamu hotel.
Kondisi Akhir	Tipe kamar sudah dipilih oleh tamu hotel.

2. Skenario *Use Case Check in* Yang Sedang Berjalan

Tabel 3.3 Skenario *Use Case Check in* Yang Sedang Berjalan

Identifikasi	
Nama	*Check in*
Tujuan	Tamu hotel melakukan proses pembayaran dan melakukan proses awal sebelum menginap.
Deskripsi	
Aktor	Tamu hotel dan *Receptionist*
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Tamu hotel sudah memesan dan memilih tipe kamar hotel
Tamu Hotel	***Receptionist***
1. Tamu hotel datang ke bagian *receptionist* untuk melakukan proses *check in.* 4. Tamu hotel menerima data pembayaran hotel.	2. *Receptionist* mengecek data tamu yang sebelumnya sudah melakukan reservasi kamar. 3. *Receptionist* meminta KTP dan memberikan data pembayaran hotel.

Tamu Hotel	***Receptionist***
5. Tamu hotel memberikan KTP dan membayar biaya reservasi kamar hotel. 8.Tamu hotel menerima kunci kamar hotel.	6. *Receptionist* menerima KTP dan pembayaran dari tamu hotel. 7. *Receptionist* memberikan kunci kamar kepada tamu hotel.
Kondisi Akhir	Tamu hotel sudah bisa menginap dihotel tersebut.

3. Skenario *Use Case Check out* Yang Sedang Berjalan

Tabel 3.4 Skenario *Use Case Check out* Yang sedang Berjalan

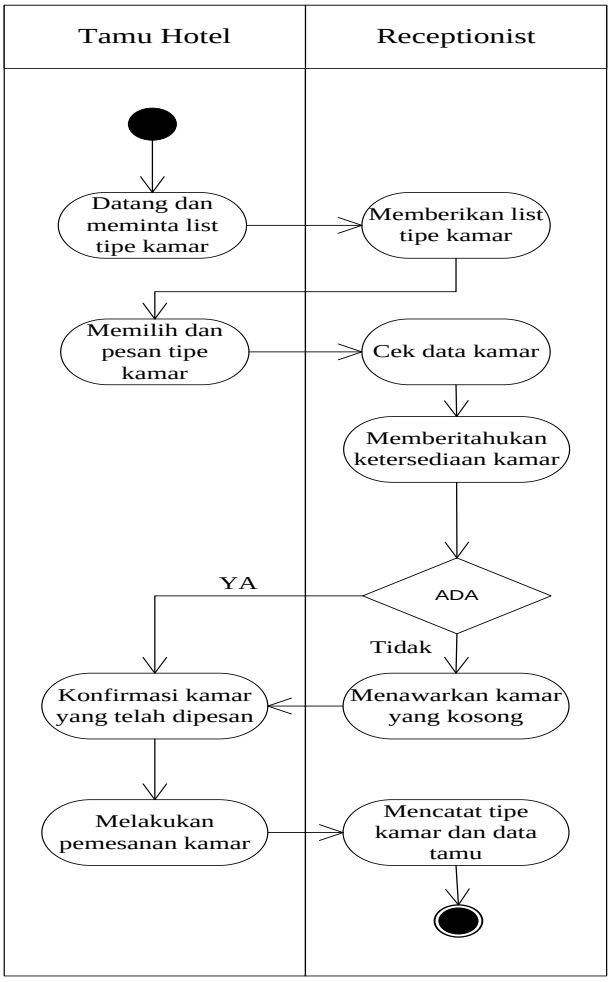
Identifikasi	
Nama	*Check out*
Tujuan	Batas waktu tamu hotel untuk meniggalkan kamar hotel dan melaukan proses pembayaran akhir
Deskripsi	
Aktor	Tamu hotel dan *Receptionist*
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Tamu hotel sudah menginap di hotel

Tamu Hotel	***Receptionist***
1. Tamu datang kebagian *receptionist* untuk melakukan proses *check out*.	
	2. *Receptionist* mengecek data tamu. 3. *Receptionist* menghitung total keseluruhan biaya yang telah dikenakan baik itu dari pemakaian fasiltas maupun dari sisa pembayaran. 4. *Receptionist* membuat slip pembayaran dan diberikan ke tamu hotel.
5. Tamu menerima slip pembayaran. 6.Tamu hotel melakukan pembayaran kepada *receptionist* dan memberikan kunci kamar hotel.	
	7. *Receptionist* menerima kunci dan pembayaran dari tamu hotel. 8. *Receptionist* memberikan KTP tamu hotel yang sebelumnya dijadikan jaminan.
9. Tamu hotel menerima KTP yang tadinya digunakan sebagai jaminan.	
Kondisi Akhir	Tamu hotel meninggalkan hotel.

3.3.5. Activity Diagram Yang Sedang Berjalan

Activity diagram merupakan suatu proses dalam menggambarkan suatu kegiatan - kegiatan yang ada didalam sebuah sistem. Karena dengan adanya *activity diagram* kita bisa lebih memahami dan mengertahui suatu sistem tersebut. Berikut ini adalah beberapa *Activity Diagram* yang sedang berjalan pada hotel Kanira.

1. *Activity Diagram* Pemilihan Tipe dan Cek Kamar Yang Sedang Berjalan.

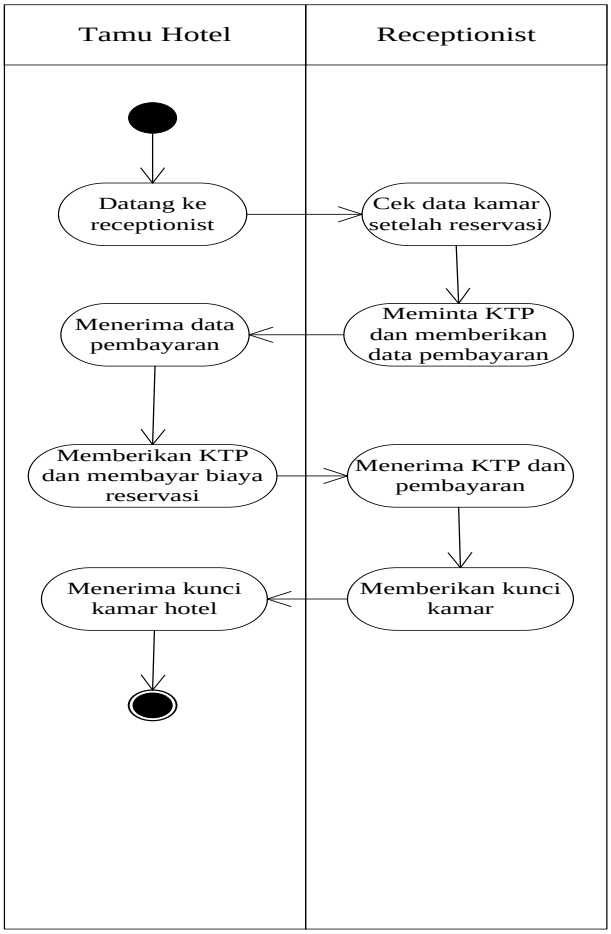


Gambar 3.4 *Activity Diagram* Pemilihan Tipe dan Cek Kamar Yang Sedang Berjalan

Pada *Activity Diagram* diatas merupakan prosedur pemilihan tipe dan cek kamar Yang sedang berjalan, *Activity Diagram* ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tamu datang ke hotel untuk meminta *list* tipe kamar yang ada dihotel.
b. *Receptionist* memberikan *list* tipe kamar yang ditawarkan oleh pihak hotel.
c. Tamu hotel memilih tipe kamar yang ditawarkan pihak hotel.
d. *Receptionist* melakukan cek data kamar yang telah dipesan oleh tamu hotel.
e. *Receptionist* akan memberitahukan ketersediaan kamar yang ada di hotel tersebut, jika kamar terisi maka *receptionist* akan menawarkan kamar yang kosong kepada tamu hotel.
f. Tamu Hotel akan mengkonfirmasi kamar yang telah dipesan, jika kamar yang dipesan sudah terisi maka tamu hotel memilih kamar lain.
g. Jika kamar dalam status kosong maka tamu hotel melakukan proses pemesanan terhadap tipe kamar yang sudah dipilih oleh tamu hotel.
h. *Receptionist* akan mencatat tipe kamar yang sudah dipilih dan mencatat data tamu hotel.

2. *Activity Diagram Check In* Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.5 *Activity Diagram Check in* Yang Sedang Berjalan

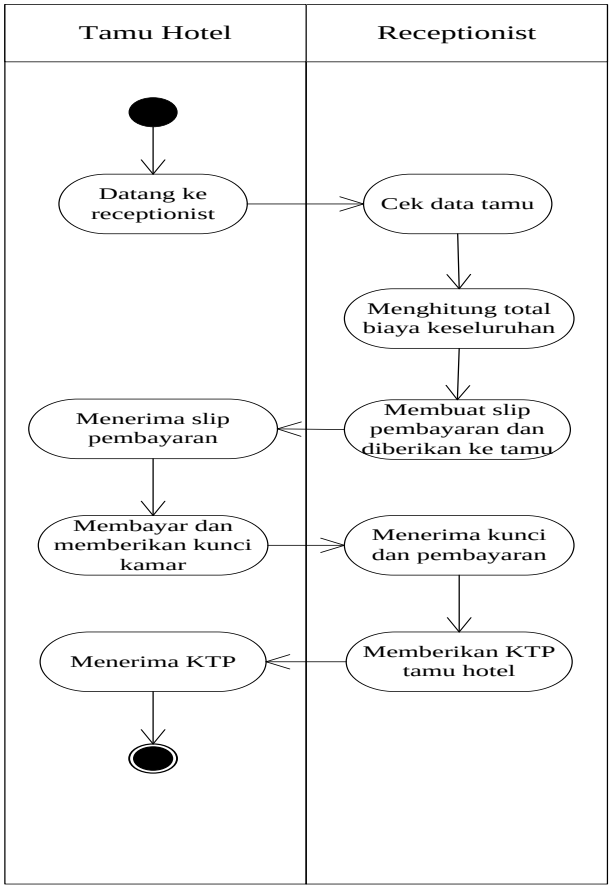
Pada *Activity Diagram* diatas merupakan prosedur *Check in* Yang sedang berjalan, *Activity Diagram* ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tamu hotel datang ke bagian *receptionist* untuk melakukan proses *check in.*
b. *Receptionist* mengecek data tamu yang sebelumnya sudah melakukan reservasi kamar.
c. *Receptionist* meminta KTP dan memberikan data pembayaran hotel.
d. Tamu hotel menerima data pembayaran hotel.
e. Tamu hotel memberikan KTP dan membayar biaya reservasi kamar hotel.
f. *Receptionist* menerima KTP dan pembayaran dari tamu hotel.

g. *Receptionist* memberikan kunci kamar kepada tamu hotel.

h. Tamu hotel menerima kunci kamar hotel.

3. *Activity Diagram Check Out* Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.6 *Activity Diagram Check Out* Yang Sedang Berjalan

Pada *Activity Diagram* diatas merupakan prosedur *Check Out* Yang sedang berjalan, *Activity Diagram* ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tamu hotel datang ke *receptionist* untuk melakukan proses *Check out.*

b. *Receptionist* mengecek data tamu.

c. *Receptionist* menghitung total keseluruhan biaya yang telah dikenakan baik itu dari pemakaian fasiltas maupun dari sisa pembayaran.

d. *Receptionist* membuat slip pembayaran dan diberikan ke tamu hotel.

e. Tamu hotel menerima slip pembayaran.
f. Tamu hotel melakukan pembayaran kepada *receptionist* dan memberikan kunci kamar hotel.
g. *Receptionist* menerima kunci dan pembayaran dari tamu hotel.
h. *Receptionist* memberikan KTP tamu hotel yang sebelumnya dijadikan jaminan.
i. Tamu hotel menerima KTP yang tadinya digunakan sebagai jaminan.

3.3.6 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem yang berjalan dapat digunakan untuk memperoleh solusi untuk perubahan sistem yang lebih baik dari yang sudah ada pada saat ini dan evaluasi ini dapat menganalisis beberapa permasalahan yang dapat ditemukan secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini adalah evaluasi sistem yang dapat ditemukan, diantaranya :

Tabel 3.5 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Masalah	Solusi
1	Belum adanya aplikasi yang bisa membantu tamu hotel dalam melakukan proses reservasi kamar jarak jauh.	Dengan membuat suatu sistem aplikasi reservasi kamar dengan menggunakan *platform* android sehingga bisa membantu para tamu hotel dalam melakukan proses reservasi kamar.

No	Masalah	Solusi
2	Untuk melakukan proses reservasi kamar, tamu hotel harus datang langsung ke hotel dalam melakukan proses pemesanan.	Dengan dirancangnya aplikasi reservasi kamar ini dapat membantu para tamu hotel dalam melakukan proses pemesanan langsung menggunkan media *mobile* android, sehingga para tamu hotel tidak lagi harus melakukan reservasi dengan datang langsung ke hotel.
3	Para tamu hotel kesulitan dalam hal mencari info tentang fasilitas, tipe kamar dan harga kamar yang ada di hotel.	Adanya fasilitas yang bisa membantu dalam memberikan suatu informasi yang akurat bila para tamu hotel menggunakan aplikasi reservasi kamar berbasis android ini.